



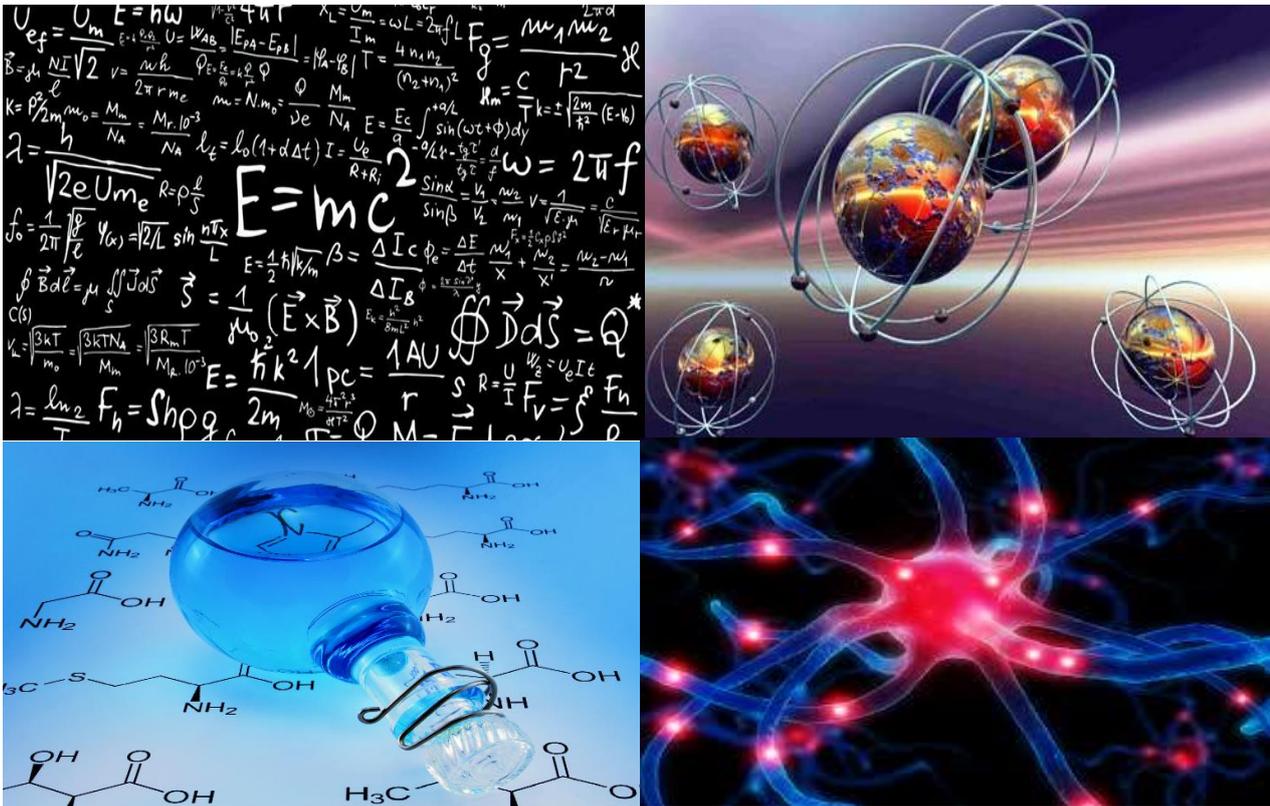
PEDOMAN UMUM

OLIMPIADE NASIONAL

MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

PERGURUAN TINGGI

(ON MIPA-PT)



KATA PENGANTAR

Dalam rangka mendorong peningkatan kemampuan akademik, wawasan dan kecintaan mahasiswa terhadap Matematika dan IPA serta peningkatan kualitas dan wawasan staf pengajar, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemristekdikti, menyelenggarakan berbagai kegiatan fasilitasi yang salah satunya adalah Olimpiade Nasional bidang Matematika dan IPA Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT).

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat juga diperoleh masukan untuk perbaikan mutu pendidikan tinggi khususnya di bidang MIPA serta ajang atau sarana promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik bidang studi, pelajaran atau matakuliah Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di masyarakat.

Untuk memudahkan para penyelenggara baik di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional khususnya dalam menyeleksi para calon peserta dan penentuan juara secara lebih obyektif, akuntabel dan transparan, diterbitkan Pedoman Umum ON MIPA-PT. Pedoman ini difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan persyaratan, mekanisme dan tata cara seleksi serta cakupan materi yang diujikan.

Semoga dengan pedoman umum ini, penyelenggaraan ON MIPA-PT di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional dapat terlaksana dengan baik.

Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman umum ini kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2017
Direktur Kemahasiswaan

Ttd

Didin Wahidin
NIP. 196105191984031003

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. DASAR HUKUM | 1 |
| C. TUJUAN..... | 2 |
| D. PENANGGUNGJAWAB | 2 |
| E. PESERTA DAN PERSYARATAN..... | 2 |
| F. PENDAFTARAN..... | 2 |
| G. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI..... | 3 |
| H. JADWAL KEGIATAN | 5 |
| I. MATERI DAN PELAKSANAAN..... | 5 |
| 1. Materi..... | 5 |
| 2. Jenis Soal..... | 9 |
| 3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu..... | 9 |
| 4. Juri..... | 10 |
| J. PENGHARGAAN..... | 10 |
| K. PENDANAAN..... | 10 |
| Lampiran 1 | 12 |
| Lampiran 2 | 13 |

A. LATAR BELAKANG

Globalisasi telah mengubah tatanan hubungan antar negara-negara di dunia. Hanya negara dengan sumberdaya manusia berkualitas yang menguasai iptek yang mampu bertahan dalam kompetisi barang maupun jasa di pasar dunia.

Sebagaimana di banyak negara, salah satu bidang penting yang harus dikuasai oleh masyarakatnya adalah ilmu-ilmu dasar dan Matematika. Sayangnya kualitas pendidikan kita di bidang ini tergolong rendah, seperti dilaporkan oleh lembaga terkait yang melakukan studi atau asesmen, misalnya *Trends in International Mathematics and Science Study (TIMSS)* atau *Program for International Student Assessment (PISA)*.

Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika dan Biologi yang mulai dirintis pada tahun 2009 sebagai bagian untuk mempersiapkan mahasiswa dalam penguasaan ilmu dasar dan Matematika yang tujuan akhirnya untuk mendorong daya saing bangsa.

Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 64 mahasiswa terbaik, dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 20 mahasiswa terbaik.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2015 tentang Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

C. TUJUAN

Tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

1. Meningkatkan minat mahasiswa dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia dan Biologi
2. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa bidang MIPA.
3. Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar bidang MIPA.
4. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
5. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

D. PENANGGUNGJAWAB

1. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan c.q. Direktorat Kemahasiswaan
2. Kopertis Wilayah I s.d. XIV
3. Perguruan Tinggi

E. PESERTA DAN PERSYARATAN

1. Peserta adalah mahasiswa:
 - a. program studi Strata Satu (S1) perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
 - b. maksimal semester 8;
 - c. terdaftar di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) <http://forlap.dikti.go.id> ;
 - d. belum lulus sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017;
 - e. berasal dari bidang ilmu MIPA atau yang relevan.
2. Peserta belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I masing-masing dalam ON MIPA-PT atau OSN-Pertamina.
3. Khusus peserta matematika, belum pernah mengikuti kompetisi *International Mathematics Competition for University Students (IMC)*.
4. Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.

F. PENDAFTARAN

Pendaftaran Peserta:

1. Tahap I: mahasiswa mendaftar ke panitia penyelenggara seleksi di masing-masing perguruan tinggi.
2. Tahap II: pendaftaran peserta dilakukan oleh masing-masing perguruan tinggi secara langsung ke Kopertis Wilayah (dengan alamat seperti pada **Lampiran 2**), sesuai dengan pengelompokan wilayah/regional sebagaimana tercantum pada G.2 menggunakan formulir pendaftaran pada **Lampiran 1**.

G. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI

1. Tahap I (Tingkat Perguruan Tinggi)
Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 7 (tujuh) mahasiswa terbaik pada masing-masing bidang studi untuk mengikuti seleksi Tahap II (Tingkat Wilayah).
2. Tahap II (Tingkat Wilayah)
Seleksi Tahap II akan dilaksanakan di 14 (empat belas) Kopertis wilayah/regional secara serentak, dengan pembagian sebagai berikut:

| | |
|-----------------|--|
| 1) Wilayah I | 1. Sumatera Utara |
| 2) Wilayah II | 2. Sumatera Selatan, 3. Bangka Belitung, 4. Bengkulu, dan 5. Lampung |
| 3) Wilayah III | 6. Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, termasuk Bogor, Depok, Bekasi, dan 7. Banten |
| 4) Wilayah IV | 8. Jawa Barat, kecuali Bogor, Depok dan Bekasi |
| 5) Wilayah V | 9. Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) |
| 6) Wilayah VI | 10. Jawa Tengah |
| 7) Wilayah VII | 11. Jawa Timur |
| 8) Wilayah VIII | 12. Nusa Tenggara Timur, 13. Nusa Tenggara Barat, dan 14. Bali |
| 9) Wilayah IX | 15. Sulawesi Selatan, 16. Sulawesi Utara, 17. Sulawesi Tengah, 18. Sulawesi Tenggara, 19. Sulawesi Barat, dan 20. Gorontalo |
| 10) Wilayah X | 21. Sumatera Barat, 22. Riau, 23. Kepulauan Riau (Kepri), dan 24. Jambi |
| 11) Wilayah XI | 25. Kalimantan Selatan, 26. Kalimantan Barat |

| | |
|------------------|--|
| | 27. Kalimantan Tengah 28. Kalimantan Timur, dan 29. Kalimantan Utara |
| 12) Wilayah XII | 30. Maluku, dan 31. Maluku Utara |
| 13) Wilayah XIII | 32. Aceh |
| 14) Wilayah XIV | 33. Papua, dan 34. Papua Barat |

Hasil seleksi tahap II akan dipublikasikan melalui laman: <http://belmawa.ristekdikti.go.id>

3. Tahap III (Tingkat Nasional)

Seleksi Tahap III akan diikuti oleh **maksimal** 64 mahasiswa setiap bidangnya yang terdiri atas:

- a. Juara I dan II hasil seleksi Tahap II ON MIPA-PT tingkat wilayah;
- b. Peserta terbaik dari PTS di masing-masing wilayah;
- c. Juara II dan III OSN-Pertamina Kategori Teori tahun 2016;
- d. Mahasiswa peraih nilai tertinggi seleksi Tahap II (selain butir a) secara keseluruhan untuk memenuhi kuota maksimal.

Pada Tahap III ini akan ditentukan 20 mahasiswa terbaik per bidang dengan pengelompokan:

- 3 peraih medali emas;
- 5 peraih medali perak;
- 7 peraih medali perunggu, dan
- 5 *honorable mention*.

Pengumuman hasil seleksi pada Tahap III ON MIPA-PT akan dilaksanakan pada saat penutupan.

Penyelenggara seleksi Tahap III ON MIPA-PT ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

H. JADWAL KEGIATAN

Jadwal pelaksanaan ON MIPA-PT 2017 adalah:

| NO. | KEGIATAN | WAKTU | KETERANGAN |
|-----|--|---------------------------|--|
| 1 | Seleksi Tahap I | 09 Februari s.d. 03 Maret | di PT masing-masing |
| 2 | Pendaftaran Peserta Tahap II | 27 Februari s.d. 06 Maret | di Kopertis Wilayah masing-masing |
| 3 | Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II | 08 s.d. 10 Maret | dari Kopertis ke Ditjen Belmawa |
| 4 | Seleksi Tahap II | 22 s.d. 23 Maret | Serentak di 14 wilayah/regional |
| 5 | Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II | 06 April | Surat dan di laman http://belmawa.ristekdikti.go.id |
| 6 | Penyelenggaraan Seleksi Tahap III (Final) | 14 s.d. 18 Mei | Termasuk penetapan pemenang dan malam anugerah para Juara |
| 7 | Seleksi calon peserta IMC | Juni | |
| 8 | Pembinaan dan keberangkatan ke IMC | Juli s.d. Agustus | |
| 9 | Evaluasi Kegiatan ON MIPA-PT | Agustus | |

I. MATERI DAN PELAKSANAAN

1. Materi

a. Materi Olimpiade Matematika

Materi olimpiade matematika mencakup: aljabar linier, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika, dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Aljabar linier

Operasi matriks dan sifat-sifatnya; determinan; ruang vektor real dan kompleks: subruang, kebebasan linear, basis dan dimensi, hasil tambah langsung; transformasi linier: peta, inti, rank dan nolitas, matriks representasi, keserupaan, proyeksi; nilai dan vektor karakteristik: diagonalisasi, teorema Cayley-Hamilton; ruang hasil kali

dalam: norma, keortogonalan, proses Gram-Schmidt, komplemen ortogonal.

2) Struktur aljabar

Grup, subgrup, subgrup normal, grup kuosien, homomorfisma grup, Teorema Lagrange; ring, integral domain, field, karakteristik ring, ideal, ring kuosien, daerah Euklid, ring polinomial.

3) Analisis real

Bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit fungsi, fungsi kontinu, turunan fungsi, teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, dan topologi sistem bilangan real (himpunan terbuka, himpunan tertutup, titik limit, himpunan kompak, fungsi kontinu, ruang metrik).

4) Analisis kompleks

Bilangan kompleks, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, barisan dan deret bilangan kompleks, dan residu dan kutub.

5) Kombinatorika

Koefisien binomial, graf dasar, Marriage Theorem, tiga prinsip dasar (pigeon hole, inklusi-eksklusi, dan paritas), graf Eulerian dan graf Hamiltonian, dan rekurensi.

b. Materi Olimpiade Fisika

Materi olimpiade fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika dan fisika statistik, dan fisika modern dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Mekanika Klasik

Formalisme Newton, Lagrange, Hamilton; Osilasi; Gerak Gaya Sentral; Gerak dalam kerangka Non Inersial; Dinamika sistem partikel; Dinamika Fluida.

2) Mekanika Kuantum

Probabilitas dan persamaan Schrödinger; Potensial 1 Dimensi; Osilator harmonis sederhana; momentum angular; atom Hidrogen; Teori Perturbasi; Sistem banyak partikel; Teori Hamburan.

3) Elektrodinamika

Elektrostatika; Magnetostatika; Persamaan Maxwell; Persamaan kontinuitas dan teorema Poynting; Gelombang EM; Radiasi multipole; Relativitas khusus.

- 4) Termodinamika dan Fisika Statistik
Hukum-hukum Termodinamika; Prinsip Entropi Maksimum dan kriteria keseimbangan; Transformasi Legendre dan potensial termodinamika; Relasi termodinamika dan campuran; Distribusi kanonik kecil, kanonik dan kanonik besar; teori kinetik gas, Fungsi partisi; Transisi Fase.
- 5) Fisika Modern
Molekul dan spektroskopi; insulator, Konduktor dan semikonduktor; Superkonduktivitas dan kemagnetan; Model Nuklir; Peluruhan dan Reaksi Nuklir; Partikel elementer.

c. Materi Olimpiade Kimia

Materi olimpiade Kimia mencakup: Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

- 1) Kimia Anorganik
Struktur atom dan Tabel Periodik model ionik, kimia logam golongan utama, dan kimia padatan; struktur kristal logam dan ionik; energi kisi; bentuk molekul, simetri, dan teori orbital molekul. Konfigurasi elektronik atom dan ion; tren sifat kimia unsur golongan utama dalam susunan berkala; Hitungan kimia; siklus alami; blok s, blok p dan blok d; Sifat-sifat logam transisi dan tingkat oksidasnya. Senyawa koordinasi: ion kompleks dan molekul; tetapan pembentukan kompleks, medan ligan, kompleks spin rendah dan spin tinggi, energi penstabilan medan ligan, deret spektrokimia dan efek Jahn-Teller, stereokimia, Spektrum elektronik senyawa kompleks.
- 2) Kimia Fisika
Keseimbangan kimia dan fasa; larutan dan koloid; kinetika reaksi homogen dan heterogen; termodinamika (hukum I dan II); atom hidrogen (fungsi gelombang, tingkat energi, kebolehjadian); bilangan kuantum dan term symbol; persamaan Schrödinger sederhana; konfigurasi orbital p, d, molekul diatomic (diagram orbital, tingkat energi); orde ikatan; kestabilan; teori Huckel untuk ikatan rangkap terkonjugasi; dasar-dasar spektroskopi atom dan molekul diatomik (rotasi, vibrasi dan elektronik); elektrokimia.
- 3) Kimia Organik dan Biokimia
Gugus fungsi (alkana, alkena, alkuna, bensen, alkil halida, alkohol, eter, tiol, tioeter, aldehida, keton, asam karboksilat dan derivatnya,

amina); struktur; reaksi dan mekanisme reaksi struktur sederhana dan kompleks; polisiklik dan heterosiklik; makromolekul (karbohidrat, asam lemak, asam amino dan protein, asam nukleat), polimer; reaksi perisiklik; elusidasi struktur dan sintesis bahan organik.

4) Kimia Analitik

Analisis kualitatif anion/kation; gravimetric; volumetric; potensiometri; voltametri; amperometri; spektrometri UV/VIS & IR, AAS dan ICP; NMR; MS; kromatografi modern (HPLC dan GC/GCMS).

d. Materi Olimpiade Biologi

Materi olimpiade Biologi mencakup: Kimia dalam kehidupan; Biologi sel; Genetika dan Biologi Molekuler; Fisiologi dan Metabolisma; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi; Keanekaragaman Hayati; Ekologi dan Evolusi. Deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia dalam kehidupan

Senyawa dan unsur kimia dalam kehidupan; Struktur dan fungsi makromolekul.

2) Biologi sel

Macam Sel; Organel; Membran Sel; Struktur dan Fungsi Sel; Komunikasi Sel; Siklus Sel; Mitosis dan Meiosis; Teknik Penelitian dalam Biologi Sel.

3) Genetika dan Biologi Molekuler

Material Genetik; Pewarisan Sifat; Genetika Populasi; Genetika Terapan; Genetika Molekuler; Teknologi DNA Rekombinan dan Bioteknologi.

4) Fisiologi dan Metabolisme

Fotosintesis dan Fotorespirasi; Fotofisiologi; Respirasi dan Sistem Respirasi; Unsur Hara dan Nutrisi; Sistem Saraf; Sistem Sirkulasi; Sistem Pencernaan; Hormon dan Sistem Hormon; Sistem Ekskresi dan Respon organisme terhadap lingkungan.

5) Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi

Pertumbuhan dan Perkembangan serta Aplikasinya dalam bidang pertanian, kesehatan, industri dan lingkungan; Sistem reproduksi dan penyebaran organisme.

6) Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman molekul, anatomi, morfologi, struktur dan perilaku organisme; Klasifikasi; Taksonomi dan Biosistematika.

7) Ekologi
 Populasi; Komunitas; Ekosistem; Biosfir; Pencemaran dan Konservasi.

8) Evolusi
 Isolasi; Spesiasi dan Filogeni.

2. Jenis Soal

Seleksi olimpiade Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi terdiri dari dua jenis soal yaitu isian singkat dan atau uraian.

3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu

Seleksi Tahap II diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

| Hari | Bidang | Materi | Waktu (menit) |
|---------------------|------------|---|--------------------|
| Hari pertama | Matematika | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Real ▪ Kombinatorika | 1 x 120 1 x 120 |
| | Fisika | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mekanika Klasik ▪ Elektrodinamika | 1 x 120 1 x 120 |
| | Kimia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia Analitik ▪ Kimia Organik | 1 x 120 1 x 120 |
| | Biologi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia dalam Kehidupan, Biologi Sel, Genetika & Biologi Molekuler ▪ Fisiologi dan Metabolisme; Pertumbuhan, Perkembangan dan Reproduksi | 1 x 120 1 x 120 |
| Hari kedua | Matematika | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis Kompleks dan Struktur Aljabar ▪ Aljabar Linier | 2 x 60 1 x 120 |
| | Fisika | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Termodinamika & Fisika Statistik ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum | 1 x 120 1 x 120 |
| | Kimia | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Kimia Anorganik ▪ Kimia Fisika | 1 x 120 1 x 120 |
| | Biologi | <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keanekaragaman Hayati ▪ Ekologi dan Evolusi | 1 x 120 1 x 120 |

Seleksi Tahap III diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

| Hari | Bidang | Materi | Waktu (menit) |
|--------------|------------|--|--------------------|
| Hari pertama | Matematika | ▪ Komprehensif I (mencakup 5 bidang) | 1 x 240 |
| | Fisika | ▪ Mekanika Klasik ▪ Elektrodinamika | 1 x 120 1 x 120 |
| | Kimia | ▪ Kimia Analitik ▪ Kimia Organik | 1 x 120 1 x 120 |
| | Biologi | ▪ Komprehensif I ▪ Komprehensif II | 1 x 120 1 x 120 |
| Hari kedua | Matematika | ▪ Komprehensif II (mencakup 5 bidang) | 1 x 240 |
| | Fisika | ▪ Termodinamika & Fisika Statistik ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum | 1 x 120 1 x 120 |
| | Kimia | ▪ Kimia Anorganik ▪ Kimia Fisika | 1 x 120 1 x 120 |
| | Biologi | ▪ Komprehensif III • Komprehensif IV | 1 x 120 1 x 120 |

4. Juri

- a. Juri terdiri atas staf pengajar perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- b. Juri bertugas menyusun dan menetapkan soal, menilai pekerjaan peserta, dan menetapkan pemenang/peserta seleksi tahap berikutnya.

J. PENGHARGAAN

1. Peserta seleksi Tahap III akan mendapat sertifikat dari Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. Para peraih medali akan memperoleh hadiah berupa dana pembinaan.
2. Khusus peraih medali pada bidang matematika akan diseleksi kembali untuk mengikuti ajang *International Mathematics Competition (IMC) 2017* di Bulgaria. Kesempatan seleksi *IMC* ini akan diberikan maksimum dua kali kepada setiap peserta.

K. PENDANAAN

1. Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
2. Seleksi pada Tahap I tingkat perguruan tinggi dan pembinaan untuk mengikuti Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.

3. Akomodasi dan transportasi seleksi Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia wilayah/regional hanya menyediakan makan siang dan atau snack untuk mahasiswa peserta.
4. Akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta seleksi Tahap III akan ditanggung oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan.

Lampiran 1

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA SELEKSI TAHAP II
(TINGKAT WILAYAH)
OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)**

KOPERTIS WILAYAH ...

| | |
|----------------------------------|--|
| 1. Bidang | <input type="checkbox"/> Matematika <input type="checkbox"/> Kimia <input type="checkbox"/> Fisika <input type="checkbox"/> Biologi |
| 2. Nama Lengkap | |
| 3. Jenis Kelamin | <input type="checkbox"/> Laki-laki <input type="checkbox"/> Perempuan |
| 4. Tempat & tanggal lahir | |
| 5. NIM | |
| 6. Program Studi | |
| 7. Jurusan | |
| 8. Fakultas | |
| 9. Perguruan Tinggi | |
| 10. Tahun Masuk Perguruan Tinggi | |
| 11. IP Kumulatif | |
| 12. Telp./HP | |
| 13. Email | |

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan

....., 2017
Calon Peserta,

(.....)
NIP.

(.....)
NIM.

*) beri tanda pada kolom yang dipilih

Lampiran 2

Daftar Alamat Kopertis Wilayah I-XIV

| Kopertis Wilayah | Alamat | Telepon/Faks | Website dan Email |
|------------------|--|--|--|
| I | Jl. Setia Budi, Tanjung Sari, Medan, Sumatera Utara 20132 | 061-8214878, | http://kopertis1sumut.or.id/ dan info@kopertis1sumut.or.id |
| II | Jl. Srijaya No. 883, Palembang, Sumatera Selatan 30153 | | http://www.kopertis2.or.id/ |
| III | Jl. SMAN 14, Cawang, Jakarta Timur | 021-8000403, 8090275 | http://kopertis3.or.id/ dan Info@kopertis3.or.id |
| IV | Jl. P. H. H. Mustofa No. 38 Bandung 40124 | (022) 7275630, (022) 7274377, Fax: (022) 7207812 | http://www.kopertis4.or.id/ dan informasi@kopertis4.or.id |
| V | Jl. Tentara Pelajar No. 13 yogyakarta | 0274-513538, 565131 | http://kopertis5.org/ dan kopertis_5@yahoo.co.id |
| VI | Jl. Pawiyatan Luhur I / 1, Bendan Dhuwur , Semarang 50233 | 024-8311273, 8317281, 8311521, 8311273 | http://www.kopertis6.or.id/ dan kopertis6@kopertis6.or.id |
| VII | Jl. Dr. Ir. H. Soekarno No. 177 Surabaya | 031- 5925418, 5925419, 5947473, Fax. 5947479, | http://dev2.kopertis7.go.id/home dan info@kopertis7.go.id |
| VIII | Jl. Trengguli 1, Penatih, Denpasar, Bali | 0361-462964, 461738 | http://www.kopertis8.org/ dan info@kopertis8.org |
| IX | Jl. Bung KM. 9 Tamalanrea – Makassar, Sulawesi Selatan | 0411-586201, 586202, 586241 | http://kopertis9.or.id/ |
| X | Jl. Khatib Sulaiman, Padang, Sumatera Barat | 0751-7056737 | http://www.kopertis10.or.id/ dan kopertix.ict@gmail.com |
| XI | Jl. Adhyaksa, No. 1, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123 | 0511-3304583, 3304417,3304002 | http://kopertis11.org/ dan kopertis11@yahoo.com |
| XII | Jl. Tabae Jou Karang Panjang, Ambon, Maluku 97121 | 0911-356462, 45660 | http://www.kopertis12.or.id/ dan kopertisxii@yahoo.com |
| XIII | Jl.H. Dimurtala No. 10 Kuta Alam, Banda Aceh 23121 | 0651-31130 | http://kopertis13.or.id/ dan kopertis13@yahoo.com |
| XIV | Jln. Ahmad Yani No 1 Gedung Klasik, Biak | 0981-2650, | http://kopertis14.or.id/ dan kopertis14@gmail.com |